

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH

Izhar¹

Universitas Islam Negeri Palangkaraya, Indonesia¹
izhar.2510170037@uin-palangkaraya.ac.id¹

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article History

Published : 30 Juni 2026

Keywords

Pembelajaran Bahasa Arab; Strategi Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Madrasah Tsanawiyah; Metode Eklektik

Arabic Learning; Learning Strategy; Learning Method; Madrasah Tsanawiyah; Eclectic Method



© Author(s) 2026
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Bahasa Arab memiliki peran esensial dalam pendidikan Islam, namun proses pembelajarannya di Madrasah Tsanawiyah (MTs) sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti kesulitan siswa dalam memahami materi dan penggunaan metode pengajaran yang kurang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan merumuskan strategi serta metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif untuk diterapkan di tingkat MTs. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data dikumpulkan melalui penelusuran berbagai literatur akademik yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran bahasa Arab harus disesuaikan dengan enam pilar kemahiran berbahasa, yaitu mufradat (kosakata), tarkib (tata bahasa), istima' (menyimak), kalam (berbicara), qira'ah (membaca), dan kitabah (menulis), dengan mengklasifikasikan tingkatan kemampuan peserta didik dari tingkat dasar hingga lanjut. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa tidak ada metode tunggal yang paling sempurna. Oleh karena itu, penerapan metode eklektik yang menggabungkan berbagai pendekatan, seperti qawaid wa tarjamah, metode langsung, audiolingual, dan komunikatif dapat menjadi solusi yang paling ideal dan aplikatif. Kesimpulannya, fleksibilitas dan kreativitas pendidik dalam mengombinasikan strategi serta metode yang tepat sangat menentukan keberhasilan peserta didik untuk tidak sekadar memahami tata bahasa, tetapi juga mampu menggunakan bahasa Arab secara aktif dan komunikatif.

Arabic plays an essential role in Islamic education, yet its learning process at Madrasah Tsanawiyah (MTs) frequently encounters various challenges, such as students' difficulties in understanding the materials and the use of unvaried teaching methods. This study aims to examine and formulate effective Arabic learning strategies and methods to be applied at the MTs level. This study employs library research with a descriptive qualitative approach. Data sources were collected by exploring various relevant academic literature and subsequently analyzed using content analysis techniques. The results indicate that the implementation of Arabic learning strategies must be adapted to the six pillars of language skills, namely mufradat or vocabulary, tarkib or grammar, istima' or listening, kalam or speaking, qira'ah or reading, and kitabah or writing, by classifying the students' proficiency levels from basic to advanced. Furthermore, this study found that there is no single perfect method. Therefore, the application of the eclectic method that combines various approaches including the qawaid wa

tarjamah or grammar translation method, the direct method, the audiolingual method, and the communicative method can be the most ideal and applicable solution. In conclusion, educators' flexibility and creativity in combining the appropriate strategies and methods largely determine the students' success in not merely understanding grammar, but also in being able to use Arabic actively and communicatively.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan ide, gagasan, serta berbagai informasi kepada orang lain. Dalam dunia pendidikan, bahasa juga memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana untuk memperoleh dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Salah satu bahasa yang memiliki kedudukan penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kajian keislaman, adalah bahasa Arab.¹

Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki nilai historis, religius, dan akademis yang sangat tinggi. Bahasa ini digunakan sebagai bahasa utama dalam Al-Qur'an dan berbagai literatur keislaman.² Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab menjadi salah satu bagian penting dalam lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi Islam. Melalui pembelajaran bahasa Arab, peserta didik diharapkan mampu memahami berbagai sumber ajaran Islam secara langsung dari bahasa aslinya.³

Namun dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab sering menghadapi berbagai tantangan. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami kosakata, tata bahasa, maupun keterampilan berbahasa Arab. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perbedaan sistem bahasa, kurangnya motivasi belajar, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab memerlukan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.⁴

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan. Metode pembelajaran berkaitan dengan cara atau pendekatan yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Metode yang tepat dapat membantu menciptakan suasana

¹ Umami Aisyah Siregar et al., "Bahasa sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia," *Jurnal Hata Poda* 2, no. 2 (2023): 95–104, <https://doi.org/10.24952/hatapoda.v2i2.10535>.

² Ayu Wandira et al., "Sejarah Bahasa Arab Dalam Penyebaran Agama Islam Di Indonesia Abad 20," *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 4 (April 2025): 1–5, <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i4.202>.

³ Julkifli Julkifli, Mastur Mastur, and Ibnu Fitrianto, "Metode Langsung (Thaîqah Mubâsyarah) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Bin Baz Yogyakarta," *Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama dan Bahasa* 15, no. 1 (March 2025): 158–73, <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol15.Iss1.808>.

⁴ Intan Rahmadany Farihana and Nuril Mufidah, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Mahasiswa Alumni Sekolah Umum," *MUHIIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (June 2024): 9–24, <https://doi.org/10.35719/pba.v4i1.35>.

belajar yang lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik.⁵ Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan kondisi peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berbahasa secara menyeluruh. Pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berfokus pada penguasaan tata bahasa, tetapi juga mencakup berbagai keterampilan berbahasa seperti keterampilan menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Keempat keterampilan tersebut perlu dikembangkan secara seimbang agar peserta didik mampu menggunakan bahasa Arab secara aktif dan komunikatif.⁶

Selain itu, perkembangan teknologi dan metode pembelajaran modern juga memberikan peluang baru dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran, teknologi digital, serta pendekatan pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Dengan strategi pembelajaran yang tepat, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi serta memiliki minat yang lebih besar dalam mempelajari bahasa Arab.⁷

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Melalui pemahaman tersebut, diharapkan proses pembelajaran bahasa Arab dapat berlangsung secara lebih efektif dan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif.⁸ Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengkaji, menganalisis, dan menyintesis berbagai literatur akademik yang berkaitan dengan metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs). Karena bersifat kajian literatur, penelitian ini tidak mengambil data empiris secara langsung dari lapangan, melainkan menjadikan teks, dokumen, dan karya ilmiah sebagai objek material kajian utama. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun

⁵ Nisa Hafzhiyah Hasibuan et al., "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran," *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 5, no. 1 (March 2024): 202–13, <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.116>.

⁶ Mu Ida Nur Fadhillah dan Qomi Akit Jauhari, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Praktik Langsung Pendekatan Communicative Language Teaching Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Ma Tarbiyatul Banin Banat Tuban," *Maharaat Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2025): 15–29, <https://doi.org/10.18860/jpba.v4i1.14824>.

⁷ Anisa Permata Sari and Munir Munir, "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Inovasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Di Kelas," *Digital Transformation Technology* 4, no. 2 (December 2024): 977–83, <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i2.5127>.

⁸ Rini Fitri, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2025), h. 28-29.

pemahaman yang komprehensif serta merumuskan kerangka teoretis mengenai penerapan metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan relevan dengan karakteristik peserta didik MTs.

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer meliputi buku-buku referensi utama tentang metodologi pengajaran bahasa Arab, desain strategi pembelajaran, serta artikel-artikel pada jurnal ilmiah yang secara spesifik meneliti praktik dan problematika pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Proses analisis dilakukan secara sistematis dengan membaca literatur secara mendalam, mengidentifikasi tema-tema pokok terkait metode dan strategi pengajaran bahasa Arab, serta membandingkan berbagai pandangan ahli dari literatur yang telah dikumpulkan. Langkah-langkah analisis meliputi reduksi data dengan menyeleksi literatur yang paling relevan dengan batasan kajian, penyajian data secara naratif dan konseptual, hingga diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Melalui proses ini, peneliti menyintesis berbagai temuan untuk merumuskan suatu gagasan konseptual mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab yang ideal dan aplikatif untuk diterapkan di Madrasah Tsanawiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan. Strategi pembelajaran berkaitan dengan cara atau rencana yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran, strategi memiliki peran yang sangat penting karena strategi yang tepat dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar.⁹

Secara umum, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan metode yang digunakan oleh guru, tetapi juga mencakup berbagai aspek lain seperti pemilihan media pembelajaran, pengelolaan kelas, serta pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran yang baik, proses belajar mengajar dapat berlangsung secara lebih sistematis dan terarah.¹⁰

⁹ Maulana Akbar Sanjani, "Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 32–37, <https://doi.org/10.37755/jsap.v10i2.517>.

¹⁰ Susi Eka Ningsih, Siti Sakinatul Aulia, and Gusmaneli Gusmaneli, "Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Dan Membedakannya Dengan Model, Pendekatan, Metode Dan Teknik Pembelajaran," *Maximal Journal : Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya Dan Pendidikan* 1, no. 4 (February 2024): 154–63.

Menurut para ahli pendidikan, strategi pembelajaran merupakan pola umum kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajar secara optimal. Strategi ini mencakup berbagai keputusan yang diambil oleh guru terkait dengan bagaimana materi disampaikan, bagaimana interaksi antara guru dan peserta didik berlangsung, serta bagaimana proses evaluasi pembelajaran dilakukan.¹¹ Oleh karena itu, strategi pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses pendidikan.

Dalam konteks pembelajaran di kelas, strategi pembelajaran juga berkaitan dengan kemampuan guru dalam menyesuaikan proses pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Setiap peserta didik memiliki latar belakang, kemampuan, serta gaya belajar yang berbeda.¹² Oleh karena itu, guru perlu memilih strategi pembelajaran yang sesuai agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan mampu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.

Dengan demikian, strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu rencana yang digunakan oleh guru untuk mengelola proses pembelajaran secara efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Strategi yang tepat akan membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami, menguasai, serta menggunakan bahasa Arab secara baik dan benar. Proses pembelajaran ini melibatkan berbagai komponen pendidikan seperti guru, peserta didik, materi pembelajaran, metode, serta media pembelajaran yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹³

Secara umum, pembelajaran bahasa Arab dapat dipahami sebagai kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berfokus pada penguasaan tata bahasa atau kaidah kebahasaan, tetapi juga mencakup kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab.¹⁴ Oleh karena itu, proses pembelajaran bahasa Arab harus mampu mengembangkan berbagai keterampilan berbahasa secara terpadu.

Dalam konteks pendidikan, pembelajaran bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting, terutama dalam lembaga pendidikan Islam. Bahasa Arab merupakan bahasa utama dalam berbagai sumber ajaran Islam seperti Al-Qur'an, hadis, serta berbagai literatur keislaman klasik. Melalui

¹¹ Jufri AP et al., *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif* (Ananta Vidya, n.d.).

¹² Juliaans E. R. Marantika Dkk., "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas," *German für Gesellschaft (J-Gefüge)* 2, no. 1 (2023): 1–8, <https://doi.org/10.30598/jgefuege.2.1.1-8>.

¹³ R. Umi Baroroh and Fauziyah Nur Rahmawati, "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 9, no. 2 (September 2020): 179–96, <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>.

¹⁴ Isop Syafei, *Pembelajaran Bahasa Arab* (Cv Widina Media Utama, 2025), <https://repository.penerbitwidina.com/publications/628958/>.

pembelajaran bahasa Arab, peserta didik diharapkan mampu memahami berbagai sumber tersebut secara langsung sehingga pemahaman mereka terhadap ajaran Islam menjadi lebih mendalam.¹⁵

Selain memiliki fungsi religius, pembelajaran bahasa Arab juga memiliki nilai akademik dan komunikatif. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang digunakan di berbagai negara di dunia.¹⁶ Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab juga dapat membuka peluang bagi peserta didik untuk memperluas wawasan serta menjalin komunikasi dengan masyarakat internasional.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran bahasa Arab memerlukan pendekatan dan strategi yang tepat agar peserta didik dapat memahami materi secara efektif. Guru perlu memperhatikan berbagai aspek seperti tingkat kemampuan peserta didik, tujuan pembelajaran, serta metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran bahasa Arab dapat berlangsung secara lebih menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.¹⁷

Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab dapat dipahami sebagai suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab secara aktif. Melalui proses pembelajaran yang terencana dan sistematis, diharapkan peserta didik dapat memiliki kemampuan berbahasa Arab yang baik serta mampu memanfaatkan bahasa tersebut dalam berbagai konteks kehidupan.

Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan. Metode pembelajaran berkaitan dengan cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Dalam pembelajaran bahasa Arab, penggunaan metode yang tepat sangat diperlukan karena bahasa Arab memiliki karakteristik yang berbeda dengan bahasa yang digunakan sehari-hari oleh peserta didik.¹⁸

Metode pembelajaran bahasa Arab pada dasarnya merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk membantu peserta didik memahami dan menguasai bahasa Arab secara sistematis. Pemilihan metode yang tepat dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah serta meningkatkan minat belajar mereka terhadap bahasa Arab.¹⁹ Oleh karena itu, guru perlu memahami

¹⁵ Novita Sari Nasution and Lahmuddin Lubis, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Simki Pedagogia* 6, no. 1 (February 2023): 181–91, <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.227>.

¹⁶ Dr Hj Nurul Hanani MHI dan Dr Limas Dodi M.Hum. (Editor), *Pembelajaran Bahasa Arab Kontemporer: Konstruksi Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Komunikatif - Sociolinguistik* (CV Cendekia Press, 2020).

¹⁷ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (UIN Maliki Press, 2017).

¹⁸ Baroroh and Rahmawati, "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif."

¹⁹ Mardhatillah Syahril, Puput Nurshafnita, and Fauziah Nasution, "Metode Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 3, no. 1 (February 2023): 91–96, <https://doi.org/10.47467/edui.v3i1.2869>.

berbagai metode pembelajaran bahasa Arab agar dapat memilih metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kondisi peserta didik.

Dalam praktik pembelajaran bahasa Arab, terdapat beberapa metode yang sering digunakan oleh para pendidik. Metode-metode tersebut berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pendidikan dan kebutuhan pembelajaran bahasa. Berikut beberapa metode yang umum digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

1. Metode *Qawaid wa Tarjamah*

Metode *qawaid wa tarjamah* merupakan salah satu metode yang cukup lama digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode ini menekankan pada penguasaan kaidah tata bahasa serta penerjemahan teks dari bahasa Arab ke bahasa ibu peserta didik. Dalam metode ini, guru biasanya menjelaskan aturan tata bahasa secara rinci kemudian peserta didik diminta untuk menerapkannya dalam kegiatan menerjemahkan teks.²⁰

Metode ini memiliki kelebihan dalam membantu peserta didik memahami struktur bahasa Arab secara mendalam. Peserta didik dapat mempelajari berbagai aturan tata bahasa serta memahami hubungan antara kata dalam kalimat. Selain itu, metode ini juga membantu peserta didik dalam memahami teks-teks berbahasa Arab, terutama teks klasik yang banyak digunakan dalam literatur keislaman.

Namun demikian, metode *qawaid wa tarjamah* juga memiliki beberapa keterbatasan. Metode ini cenderung lebih menekankan pada aspek tata bahasa dan penerjemahan sehingga kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam komunikasi.²¹

2. Metode Langsung (*Direct Method*)

Metode langsung merupakan metode pembelajaran bahasa yang menekankan penggunaan bahasa target secara langsung dalam proses pembelajaran. Dalam metode ini, guru menggunakan bahasa Arab secara penuh ketika menyampaikan materi sehingga peserta didik terbiasa mendengar dan menggunakan bahasa tersebut.²²

Dalam metode langsung, pembelajaran bahasa dilakukan melalui kegiatan komunikasi seperti percakapan, tanya jawab, dan berbagai aktivitas berbicara lainnya. Guru biasanya menggunakan berbagai media seperti gambar, benda nyata, maupun gerakan untuk membantu

²⁰ Surya Hidayat, Doni Sastrawan, and Khairil Anwar, "Penerapan Metode Qawaid Wa Tarjamah Untuk Meningkatkan Pemahaman Struktur Bahasa Arab Dasar Mabni Dan Mu'rab," *Al Mitsali : Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (April 2022): 57–69.

²¹ Ahmad Hidayatullah Zarkasyi, Zain Irsyad Gandhi, and Rahmad Maulana Tazali, "Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Qawwaid Dan Tarjamah Pada Era Modern," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (September 2023): 3451–65.

²² Bisri Mustofa and M. Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (UIN Maliki Press, 2011).

peserta didik memahami makna kosakata tanpa harus menerjemahkannya ke dalam bahasa lain.²³

Metode ini memiliki kelebihan dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berbicara dan memahami bahasa Arab secara alami. Peserta didik akan lebih terbiasa menggunakan bahasa Arab dalam berbagai situasi komunikasi sehingga kemampuan berbahasa mereka dapat berkembang dengan lebih baik.²⁴

3. Metode Audiolingual

Metode audiolingual merupakan metode pembelajaran bahasa yang menekankan pada latihan mendengar dan berbicara. Metode ini didasarkan pada prinsip bahwa bahasa dapat dipelajari melalui kebiasaan yang terbentuk melalui latihan secara berulang-ulang.²⁵

Dalam metode ini, peserta didik dilatih untuk menirukan ucapan guru atau rekaman audio dalam bahasa Arab. Latihan tersebut biasanya dilakukan secara berulang agar peserta didik terbiasa dengan pola-pola kalimat dalam bahasa Arab. Selain itu, peserta didik juga dilatih untuk merespons berbagai pertanyaan atau perintah dalam bahasa Arab.²⁶

Metode audiolingual sangat efektif dalam membantu peserta didik mengembangkan keterampilan menyimak dan berbicara. Melalui latihan yang terus-menerus, peserta didik dapat menguasai pola-pola kalimat serta pengucapan bahasa Arab dengan lebih baik.²⁷

4. Metode Komunikatif

Metode komunikatif merupakan metode pembelajaran bahasa yang menekankan pada penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi. Dalam metode ini, tujuan utama pembelajaran adalah agar peserta didik mampu menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi dalam berbagai situasi.²⁸

Dalam penerapannya, metode komunikatif melibatkan berbagai kegiatan seperti diskusi, percakapan, permainan bahasa, serta kegiatan kelompok yang mendorong peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab secara aktif. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan komunikasi mereka.²⁹

²³ Ria Meri Fajrin, "Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab," *Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab*, July 7, 2020, <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3864/>.

²⁴ Fajrin, "Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab."

²⁵ Aris Setyawan, "Penanganan Keterampilan Dasar Bahasa Asing Dengan Metode Audio Lingual Perspektif Al-Qur'an" (doctoral, Institut PTIQ Jakarta, 2023), <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1244/>.

²⁶ Setyawan, "Penanganan Keterampilan Dasar Bahasa Asing Dengan Metode Audio Lingual Perspektif Al-Qur'an."

²⁷ Sardiyana Sardiyana, "Pendekatan Dan Metode Audio Lingual:," *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2019): 14–20, <https://doi.org/10.47435/naskhi.v1i1.67>.

²⁸ Ahmad Rifa'i, "Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 1, no. 1 (November 2021): 60–74, <https://doi.org/10.62825/revorma.v1i1.1>.

²⁹ Rifa'i, "Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

Metode komunikatif dianggap sebagai salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran bahasa karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan bahasa secara nyata dalam proses pembelajaran.³⁰

5. Metode Eklektik

Metode eklektik merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan berbagai metode yang ada. Dalam metode ini, guru tidak hanya menggunakan satu metode tertentu, tetapi mengombinasikan berbagai metode sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.³¹

Metode ini memberikan fleksibilitas kepada guru dalam mengelola proses pembelajaran. Guru dapat memilih metode yang paling sesuai dengan materi, tujuan pembelajaran, serta karakteristik peserta didik. Dengan menggabungkan berbagai metode, proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih variatif dan menarik.³²

Metode eklektik juga memungkinkan guru untuk memanfaatkan kelebihan dari berbagai metode pembelajaran sehingga proses pembelajaran bahasa Arab dapat berlangsung secara lebih efektif.³³

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah sangat ditentukan oleh ketepatan pendidik dalam memilih metode pembelajaran. Metode yang diterapkan harus disesuaikan dengan enam kemahiran berbahasa, yakni kosakata, tata bahasa, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta memperhatikan tahapan kemampuan peserta didik dari tingkat dasar hingga lanjut. Mengingat setiap siswa memiliki karakteristik belajar yang beragam, pendidik tidak dapat hanya bergantung pada satu metode tunggal. Oleh karena itu, penerapan metode eklektik yang mengombinasikan berbagai metode, seperti *qawaid wa tarjamah*, metode langsung, *audiolingual*, dan komunikatif, menjadi pendekatan yang paling direkomendasikan, sehingga orientasi pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berfokus pada penguasaan kaidah tata bahasa secara teoretis, melainkan pada pengembangan kompetensi siswa agar mampu mempraktikkan dan menggunakan bahasa tersebut secara aktif dan komunikatif.

³⁰ Achmad Fawaid and Aisyah Deby Damayanti, "Pendekatan Pengajaran Bahasa Komunikatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Materi Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 1 (January 2024): 145–62, <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.2914>.

³¹ Irfan Irfan et al., "Eksplorasi Pengalaman Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Melalui Pendekatan Eklektik Di SMP IT Insan Kamil Kota Bima," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 2 (July 2024): 546–55, <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.540>.

³² Irfan et al., "Eksplorasi Pengalaman Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Melalui Pendekatan Eklektik Di SMP IT Insan Kamil Kota Bima."

³³ Mimbar Fauzi, "Implementasi Thariqah Al-Intiqaiyah (Metode Eklektik) Pada Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Belitung," *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 1, no. 31 (December 2021): 148–61.

DAFTAR PUSTAKA

- AP, Jufri, Wahyu Kurniati Asri, Misnah Mannahali, dan Ananta Vidya. *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*. N.p.: Ananta Vidya, t.t.
- Baroroh, R. Umi, dan Fauziyah Nur Rahmawati. “Metode-Metode dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif.” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 9, no. 2 (September 2020): 179–96. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>.
- Fadhilah, Mu Ida Nur, dan Qomi Akit Jauhari. “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Praktik Langsung Pendekatan Communicative Language Teaching untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa MA Tarbiya-tul Banin Banat Tuban.” *Maharaat Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (Maret 2025): 15–29. <https://doi.org/10.18860/jpba.v4i1.14824>.
- Fajrin, Ria Meri. “Penerapan Metode Langsung dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab.” Skripsi/Tesis, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3864/>.
- Farihana, Intan Rahmadany, dan Nuril Mufidah. “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada Mahasiswa Alumni Sekolah Umum.” *Muhibbul Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (Juni 2024): 9–24. <https://doi.org/10.35719/pba.v4i1.35>.
- Fauzi, Mimbar. “Implementasi Thariqah Al-Intiqaiyah (Metode Eklektik) pada Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri 1 Belitung.” *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1, no. 31 (Desember 2021): 148–61.
- Fawaid, Achmad, dan Aisyah Deby Damayanti. “Pendekatan Pengajaran Bahasa Komunikatif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Materi Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.” *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 1 (Januari 2024): 145–62. <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.2914>.
- Fitri, Rini. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2025.
- Hasibuan, Nisa Hafzhiyah, Parulian Sibuea, Nursamsia Rambe, Dwi Setia Ningsih, dan Widya Utami. “Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran.” *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 5, no. 1 (Maret 2024): 202–13. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.116>.
- Hidayat, Surya, Doni Sastrawan, dan Khairil Anwar. “Penerapan Metode Qawaid Wa Tarjamah untuk Meningkatkan Pemahaman Struktur Bahasa Arab Dasar Mabni dan Mu’rab.” *Al Mitsali: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (April 2022): 57–69.
- Irfan, Irfan, Abubakar Abubakar, Maria Ulfah, dan Nasaruddin Nasaruddin. “Eksplorasi Pengalaman Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Melalui Pendekatan Eklektik di SMP IT Insan Kamil Kota Bima.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 2 (Juli 2024): 546–55. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.540>.
- Julkifli, Julkifli, Mastur Mastur, dan Ibnu Fitrianto. “Metode Langsung (Tharīqah Mubāsyarah) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Bin Baz Yogyakarta.” *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama dan Bahasa* 15, no. 1 (Maret 2025): 158–73. <https://doi.org/10.54214/alfawaid.vol15.iss1.808>.
- Marantika, Juliaans E. R., Jolanda Tomasouw, dan Eldaa C. Wenno. “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas.” *German Für Gesellschaft (J-Gefüge)* 2, no. 1 (Mei 2023): 1–8. <https://doi.org/10.30598/jgefuege.2.1.1-8>.

- MHI, Nurul Hanani, dan Limas Dodi, ed. *Pembelajaran Bahasa Arab Kontemporer: Konstruksi Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Komunikatif - Sociolinguistik*. Bandung: CV Cendekia Press, 2020.
- Mustofa, Bisri, dan M. Abdul Hamid. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2017.
- Nasution, Novita Sari, dan Lahmuddin Lubis. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Simki Pedagogia* 6, no. 1 (Februari 2023): 181–91. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.227>.
- Ningsih, Susi Eka, Siti Sakinatul Aulia, dan Gusmaneli Gusmaneli. "Konsep Dasar Strategi Pembelajaran dan Membedakannya dengan Model, Pendekatan, Metode dan Teknik Pembelajaran." *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan* 1, no. 4 (Februari 2024): 154–63.
- Rifa'i, Ahmad. "Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 1, no. 1 (November 2021): 60–74. <https://doi.org/10.62825/revorma.v1i1.1>.
- Sanjani, Maulana Akbar. "Pentingnya Strategi Pembelajaran yang Tepat Bagi Siswa." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 32–37. <https://doi.org/10.37755/jsap.v10i2.517>.
- Sardiyana, Sardiyana. "Pendekatan dan Metode Audio Lingual." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 1, no. 1 (Oktober 2019): 14–20. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v1i1.67>.
- Sari, Anisa Permata, dan Munir Munir. "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan di Kelas." *Digital Transformation Technology* 4, no. 2 (Desember 2024): 977–83. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i2.5127>.
- Setyawan, Aris. "Penanganan Keterampilan Dasar Bahasa Asing Dengan Metode Audio Lingual Perspektif Al-Qur'an." Disertasi Doktorat, Institut PTIQ Jakarta, 2023. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1244/>.
- Siregar, Ummi Aisyah, Nadya Silvi, Wahyuni Hasibuan, dan Nur Fadillah Rambe. "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia." *Jurnal Hata Poda* 2, no. 2 (2023): 95–104. <https://doi.org/10.24952/hatapoda.v2i2.10535>.
- Syafei, Isop. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: CV Widina Media Utama, 2025. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/628958/>.
- Syahril, Mardhatillah, Puput Nurshafnita, dan Fauziah Nasution. "Metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Eduinovasi: Journal of Basic Educational Studies* 3, no. 1 (Februari 2023): 91–96. <https://doi.org/10.47467/edui.v3i1.2869>.
- Wandira, Ayu, Melany Putri Giani, Dina Sofiya Madani, dan Syarifah Salsabila. "Sejarah Bahasa Arab dalam Penyebaran Agama Islam di Indonesia Abad 20." *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 4 (April 2025): 1–5. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i4.202>.
- Zarkasyi, Ahmad Hidayatullah, Zain Irsyad Gandhi, dan Rahmad Maulana Tazali. "Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Qawwaid dan Tarjamah pada Era Modern." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (September 2023): 3451–65.